

**ANALISIS YURIDIS IMPLIKASI NORMATIF PUTUSAN MAHKAMAH KONSITUSI
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 90/PUU-XXI/2023 TENTANG
PERATURAN TAMBAHAN PADA SYARAT PENCALONAN
PRESIDEN ATAU WAKIL PRESIDEN**

Muhammad Fajar Riski Renaldo *
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum **
Dr. Mukidi, SE., SH., M.H**

ABSTRAK

Pemilu memainkan peran strategis dalam membangun demokrasi dan menjamin hak-hak rakyat. Fitur utama demokrasi salah satunya adalah pemilu yang menghadapi berbagai tantangan dalam prosesnya terutama dalam hal ini mengenai batas usia capres dan cawapres yang menjadi banyak perhatian publik. Sedangkan ketentuan batas usia capres dan cawapres sudah diatur dalam Pasal 169 huruf q UU No. 7 Tahun 2017 dan kemudian diajukan kepada Mahkamah Konstitusi oleh pemohon. Secara materil putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90/PUU-XXI/2023 tentang uji materiil Pasal 169 huruf q mempengaruhi konfigurasi politik menjelang pendaftaran capres dan cawapres dalam mengikuti pemilu langsung 2024 di Indonesia.

Permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum kewewenangan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dalam menguji undang-undang berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, bagaimana pengaruh publik terhadap penetapan Putusan Nomor 90/PUUXXI/2023, bagaimana implikasi normatif Mahkamah Konstitusi dalam memutus perkara Nomor 90/PUU-XXI/2023 dalam penetapan Batas Usia Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden

Metode penelitian ini adalah yuridis normatif yaitu penelitian yang didasari pada undang-undang Analisis data dilakukan secara kualitatif, yakni suatu bentuk analisa yang tidak bertumpu pada angka-angka melainkan pada kalimat-kalimat. Penarikan kesimpulan dalam tulisan ini dilakukan dengan menggunakan logika berfikir deduktif-induktif yaitu dilakukan dengan teori yang digunakan sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Putusan MK No. 90/PUU-XXI/2023, yang terkait dengan batasan usia calon presiden dan wakil presiden, memiliki dampak signifikan terhadap publik. Putusan ini telah menimbulkan berbagai reaksi dan perdebatan, dengan sebagian pihak menyambutnya dengan positif dan sebagian lainnya mengecamkannya. Dampak publik ini mencakup kepercayaan terhadap lembaga peradilan, dinamika politik, dan implikasi hukum. Putusan ini juga memiliki implikasi hukum yang luas, termasuk terkait dengan prinsip-prinsip konstitusional dan kepastian hukum..

Kata Kunci: Implikasi, Putusan Mahkamah Konsitusi.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**LEGAL ANALYSIS OF NORMATIVE IMPLICATIONS OF THE DECISION OF THE
CONSTITUTIONAL COURT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER
90/PUU-XXI/2023 ON ADDITIONAL REGULATIONS ON THE
REQUIREMENTS FOR THE NUMBER OF PRESIDENT
OR VICE PRESIDENT**

Muhammad Fajar Riski Renaldo *
Prof. Dr. Marzuki, S.H., M.Hum **
Dr. Mukidi, SE., SH., M.H***

ABSTRACT

Elections play a strategic role in building democracy and guaranteeing people's rights. One of the main features of democracy is elections that face various challenges in their process, especially in this case regarding the age limit for presidential and vice presidential candidates which has attracted a lot of public attention. Meanwhile, the provisions on the age limit for presidential and vice presidential candidates have been regulated in Article 169 letter q of Law No. 7 of 2017 and were then submitted to the Constitutional Court by the applicant. Materially, the Constitutional Court's decision Number 90/PUU-XXI/2023 concerning the judicial review of Article 169 letter q affects the political configuration ahead of the registration of presidential and vice presidential candidates to participate in the 2024 direct election in Indonesia.

The problem in this thesis is how the legal regulation of the authority of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia in testing laws based on the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, how the public influences the decisions taken against Decision Number 90/PUUXXI/2023, what are the normative implications of the Constitutional Court in deciding case Number 90/PUU-XXI/2023 in determining the Age Limit for Presidential and Vice Presidential Candidates

This research method is normative juridical, namely research based on laws. Data analysis is carried out qualitatively, namely a form of analysis that does not rely on numbers but on sentences. The conclusion in this paper is carried out using deductive-inductive thinking logic, namely carried out with the theory used as a starting point for conducting research.

The results of the study show that the Constitutional Court Decision No. 90/PUU-XXI/2023, which is related to the age limit for presidential and vice presidential candidates, has a significant impact on the public. The ruling has generated a variety of reactions and debates, with some welcoming it positively and others criticizing it. The public impacts include trust in the judiciary, political dynamics, and legal implications. The ruling also has broad legal implications, including those related to constitutional principles and legal certainty..

Keywords: Implications, Constitutional Court Decision.

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*